



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 11, No. 2, Juli 2025

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA VOKASI AKUNTANSI UNTUK BEKERJA DI BIDANG PERPAJAKAN

Alfarisi Akbar Efendi¹, Septi Purwaningsih², Baiq Solatiah³

Politeknik Negeri Cilacap^{1,2}

Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat³

Email: Alfarisiakbarefendi@pnc.ac.id¹, septipurwaningsih@pnc.ac.id² dan baiqsolatiah728@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial rewards, job market considerations, and job perceptions on the interest of vocational accounting students who have taken taxation courses to work in the field of taxation. This analysis uses independent variables, namely financial rewards, job market considerations, and perceptions. The dependent variable is interest, and the sample used in this study consists of accounting students who have completed taxation courses. The sampling technique used is snowball sampling. The number of respondents whose data can be processed is 113 students, and the data will be processed using SPSS statistics. This study shows that financial rewards and job market considerations have a significant effect on the interest of vocational accounting students to pursue a career in taxation, with a significance value of 0.000 (< 0.05) each. Meanwhile, perception does not have a significant effect because it has a significance value of 0.181 (> 0.05). This finding confirms that financial factors and job market opportunities are the main considerations in students' career decisions in the field of taxation.

Keywords: *financial rewards; labor market considerations; perceptions; Interests.*

Pendahuluan

Menentukan karir untuk masa depan salah satu bagian penting untuk mahasiswa akuntansi dalam memilih masa depan profesional mereka. Banyak lulusan akuntansi yang memutuskan untuk langsung memasuki dunia kerja, sementara sebagian lainnya memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang S2

atau mengikuti program profesi akuntansi (Alfarisi Akbar Efendi, 2024). Bahkan sebagian juga ada yang mengambil kursus yang masih berkorelasi dengan akuntansi, misal Brevet Pajak A dan B, atau kursus komputer akuntansi seperti accurate atau Zahir.

Lulusan S1 akuntansi saat ini menghadapi tantangan besar, termasuk persaingan yang ketat dan keraguan masyarakat terhadap kualitas mereka. Dalam kondisi lapangan di beberapa perusahaan, banyak perusahaan mengharapkan *skill* dan wawasan yang lebih luas daripada yang biasanya diperoleh selama masa kuliah. Maka setiap individu wajib berjuang lebih agar bisa mendapatkan posisi yang diinginkan, salah satunya dengan meninjau kembali materi-materi yang pernah dipelajari saat masih berkuliah. Selain itu, penting juga bagi lulusan untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan, sertifikasi profesional, serta memperluas jaringan dan pengalaman kerja guna meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja.

Mahasiswa yang memilih karir di bidang perpajakan menurut penulis juga salah satu bidang yang banyak diminati terutama pada mahasiswa jurusan akuntansi, selain mendapatkan gaji layak juga berkarir di bidang perpajakan salah satu tempat kerja yang bergengsi.

Dilasir (news.ddtc.co.id, 2023) jumlah pegawai pajak sebanyak 44.000 dan wajib pajak sebanyak 49 juta pada tahun 2021. Melihat data tersebut artinya masih terbuka luas untuk berkarir di bidang perpajakan. Bagi penulis bekerja pada sektor perpajakan termasuk pekerjaan yang cukup bergengsi karena selain akan mendapatkan finansial yang cukup tinggi juga pekerjaan yang bergengsi.

Lulusan minat mahasiswa akuntansi dalam mencari pekerjaan sangat beragam, bergantung pada berbagai faktor yang memengaruhinya. Misalnya, ada individu yang tertarik pada akunting dalam perkantoran sehingga ia dengan antusias mempelajari bidang tersebut selama masa kuliah. Di sisi lain, ada yang bercita-cita ingin menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri,

sehingga aktif mengikuti pelatihan kewirausahaan. Minat juga merupakan salah satu alat ukur psikologis yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan.

Di Indonesia ada beberapa profesi yang menyangkut tentang perpajakan, misal menjadi pekerja di DJP, atau bisa berkarir di Konsultan Pajak dan *Tax Specialist* di salah satu Perusahaan. Lulusan dari program studi akuntansi memiliki peluang yang luas untuk berkarier di bidang perpajakan. Selama menjalani perkuliahan, mahasiswa akuntansi telah dibekali dengan pengetahuan tentang akuntansi serta dasar-dasar perpajakan (Yulianti, Oktaviano, 2022).

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan sebuah teori yang memberikan kerangka konseptual dalam memahami hubungan antara sikap dan perilaku seseorang. Menurut teori ini, perilaku individu tidak terjadi begitu saja, melainkan didorong oleh niat tertentu. Norma subjektif merujuk pada persepsi individu terhadap ekspektasi sosial dari orang-orang yang dianggap penting, seperti keluarga, teman, atau lingkungan sekitar, dan sejauh mana individu bersedia untuk memenuhi harapan tersebut.

Menurut (Chirdiansyah, 2012) minat adalah rasa ketertarikan terhadap sesuatu hal ingin dilakukan. Biasanya, seseorang akan menekuni sesuatu yang dimulai dari minat yang dimilikinya, yang kemudian mendorong keinginan untuk melakukannya, artinya lulusan akuntansi yang pernah mengikuti pelatihan perpajakan cenderung lebih tertarik untuk bekerja di bidang perpajakan.

Penghargaan Finansial pekerjaan yang umumnya dikenal sebagai gaji, merupakan bentuk imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada seseorang atas jasa, tenaga, usaha, dan manfaat yang diberikan dalam hubungan

kerja (Iswahyuni, 2018). Jadi seorang yang bekerja dalam suatu perusahaan wajib diberi gaji sesuai tingkatannya oleh perusahaan, terlebih di bidang perpajakan kita tahu akan mendapatkan gaji besar jika kita bisa bekerja di DJP. Maka menurut penulis bekerja di bidang perpajakan memiliki daya tarik sendiri oleh mahasiswa akuntansi. Menurut (Ghufron & Herawansyah, 2023) Pihak manajemen perusahaan akan memberikan kompensasi gaji dan bonus sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan, dengan tujuan agar seluruh karyawan dapat memusatkan upaya dan tindakannya demi tercapainya tujuan perusahaan.

Penghargaan Finansial yakni penghargaan yang diberikan dari pemberi kerja kepada pekerja yang sudah berkontribusi atau dalam ini bekerja dalam pencapaiannya. Pada hasil penelitian (Aji, Ayem, & Ratrisna, 2022) menunjukkan variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Pertimbangan pasar kerja merujuk pada penilaian terhadap individu orang dari sisi baik atau buruk dari suatu hal. Sementara pertimbangan pasar kerja yang dimaksud adalah lingkungan atau tempat seseorang bekerja. Dengan demikian, pertimbangan terhadap pasar kerja berarti pandangan individu orang mengenai apakah tempat kerja itu layak atau tidak menurut pribadinya sebelum memutuskan untuk memilih dan menjalani suatu pekerjaan (Anjani, Sukartini, & Djefris, 2023). Faktor lapangan pekerjaan bagi mereka para mahasiswa akuntansi bisa menjadi penentu untuk memilih karir di bidang perpajakan, mereka melihat adanya peluang besar untuk bekerja di bidang tersebut, ditambah lagi dengan luasnya lapangan kerja yang tersedia dalam

dunia perpajakan (Safitri, Budiman, & Salisa, 2021) .

Pertimbangan terkait kondisi pasar kerja merupakan hal krusial bagi individu atau calon tenaga kerja dalam menentukan pilihan karier, karena setiap profesi memiliki potensi dan prospek yang berbeda-beda. Pekerjaan dengan peluang pasar yang luas umumnya lebih diminati dibandingkan dengan profesi yang memiliki keterbatasan dalam hal tersebut. Beberapa aspek yang diperhitungkan dalam menilai pasar kerja antara lain besaran penghasilan, kestabilan karier, lingkungan kerja internal yang harmonis, dukungan dari lingkungan eksternal, relasi yang positif dengan sesama rekan kerja, serta kemungkinan untuk memperoleh promosi jabatan.

Persepsi yakni cara individu dalam mengamati apa yang ada di sekitar, termasuk lingkungan yang terdiri dari objek, individu, atau simbol tertentu. Melalui panca indera, persepsi berusaha memberikan makna pada entitas-entitas ini berdasarkan informasi yang diperoleh dari lingkungan (Ni Made Dwita Ratnaningsih, 2022). Penilaian dan persepsi seseorang terhadap sesuatu sangat dipengaruhi oleh pemikiran yang dibuat mengenai hal tersebut, yakni manusia memiliki kebebasan memilih petunjuk yang memengaruhi persepsi mereka terhadap lingkungan sekitar, objek, orang, atau simbol tertentu. Oleh karena itu, persepsi setiap orang terhadap suatu hal tidak selalu serupa dan sering kali berbeda

Persepsi merupakan suatu proses ketika individu menangkap, menafsirkan, dan memberi makna terhadap informasi yang diperoleh melalui pancaindra. Proses ini mencakup pengolahan rangsangan dari lingkungan sekitar yang dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman, pengetahuan, serta konteks pribadi. Hal ini kemudian membentuk sudut pandang

atau pemahaman seseorang terhadap objek, situasi, maupun peristiwa tertentu.

Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis yang diterapkan pada studi ini yaitu:

H₁ : Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi politeknik negeri di jawa tengah untuk bekerja di bidang perpajakan.

H₂ : Pertimbangan Pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi politeknik negeri di jawa tengah untuk bekerja di bidang perpajakan.

H₃ : Persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi politeknik negeri di jawa tengah untuk bekerja di bidang perpajakan.

Metode Penelitian

Jenis Data

Populasi atau responden penelitian ini meliputi mahasiswa akuntansi di Politeknik Negeri Cilacap, Politeknik Negeri Semarang, dan Politeknik Harapan Bersama, yang saat ini terdaftar atau telah menyelesaikan mata kuliah perpajakan, lebih lanjut penelitian ini menggunakan data primer (kuisisioner) lalu untuk pengumpulan data yang digunakan adalah *a five point likert scale quisioner* yang terdiri jawaban sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Adapun teknik analisis yang digunakan dengan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data layak untuk dianalisis menggunakan regresi, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Selanjutnya, uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, sedangkan uji-F dilakukan untuk menguji pengaruh ketiga variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Uji Analisis Deskriptif

Hasil uji analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	min	Max	Mean	Std. Deviation
X1.1	113	2	5	4,21	0,713
X1.2	113	2	5	3,90	0,801
X1.3	113	2	5	3,96	0,817
X1.4	113	2	5	4,02	0,767
X2.1	113	2	5	4,35	0,652
X2.2	113	1	5	4,07	0,831
X2.3	113	2	5	4,11	0,772
X2.4	113	2	5	3,62	0,900
X3.1	113	2	5	4,40	0,688
X3.2	113	2	5	4,45	0,641
X3.3	113	2	5	4,26	0,753
X3.4	113	2	5	4,37	0,615
Y.1	113	2	5	3,94	0,805
Y.2	113	2	5	3,80	0,815
Y.3	113	1	5	3,04	1,081
Y.4	113	2	5	3,80	0,769
Total_X1	113	8	20	16,09	2,614
Total_X2	113	8	20	16,14	2,566
Total_X3	113	10	20	17,48	2,303
Total_Y	113	7	20	14,58	2,856

Berdasarkan data Tabel 1 yang disediakan, variabel X₁ penghargaan finansial memiliki nilai antara 8 dan 20, variabel X₂ pertimbangan pasar memiliki nilai antara 8 dan 20, dan variabel X₃ persepsi memiliki nilai antara 10 dan 20.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

N		113
Nominal parameters	Mean	0,000000
	Std Deviation	1,9693168
		1
Most Extreme Diferences	Aboslute	0,047
	Positive	0,047
	Negative	-0,41
Test Statistic		0,047
Asymp. Sig (2-tailed)		0,200

Para peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memverifikasi bahwa semua elemen telah disusun dengan benar. Data

tersebut dianggap memiliki distribusi normal dengan sig diatas 0,05. Tingkat signifikansi *study* yang digunakan adalah 0,200, dimana lebih besar dari ambang batas yang diterima sebesar 0,05. Maka, kita dapat menggunakan analisis ini untuk melihat apakah data mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolnieritas

Hasil uji multikolnieritas pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3.

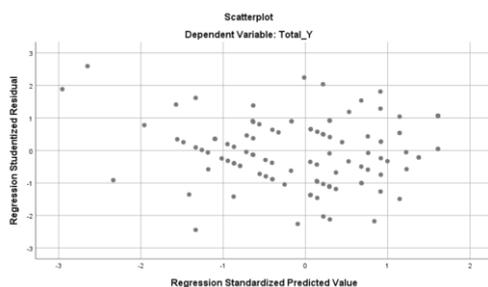
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	t	sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
Constant	1,288	0,201		
Total_X1	4,413	0,000	0,436	2,295
Total_X2	3,831	0,000	0,342	2,923
Total_X3	-1,345	0,181	0,451	2,215

Berdasarkan data dalam Tabel 3 di atas, tidak terdapat bukti adanya multikolinearitas, atau korelasi yang signifikan antara variabel independen, karena nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance melebihi 0,01, artinya tidak menunjukkan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Jika model persamaan regresi Anda menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas, uji diagram pencar (scatter plot) dapat membantu mengidentifikasinya. Melihat hasil diatas menunjukan semua data residu tersebar dan tidak

menunjukkan pola yang jelas, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji Parsial (Uji T) pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Parsial (Uji t)

Model	t	sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
Constant	1,288	0,201		
Total_X1	4,413	0,000	0,436	2,295
Total_X2	3,831	0,000	0,342	2,923
Total_X3	-1,345	0,181	0,451	2,215

Nilai sig dari **hipotesis pertama** tentang penghargaan finansial adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Nilai sig dari **hipotesis kedua** adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Nilai sig dari **hipotesis ketiga** $0,181 < 0,05$, sehingga hipotesis H_3 ditolak,

b. Uji Simultan (uji F)

Hasil uji Simultan (uji F) dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Simultan (uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig
Regression	479,251	3	159,750	40,088	0,000
Residual	434,359	109	3,985		
Total	913,361	112			

Penelitian ini juga mengonfirmasi kebenaran hipotesis melalui Uji F, yang pada intinya menguji apakah seluruh variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Analisis variansi (ANOVA), yang kadang-kadang disebut sebagai uji F, menghasilkan nilai F sebesar 40,088 pada tingkat signifikansi 0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari 0,05, probabilitasnya jauh lebih rendah, dan nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai F tabel (40,088 lebih besar dari 2,45). Dapat disimpulkan bahwa

variabel dependen Minat (Y) dipengaruhi oleh variabel independen, yang meliputi Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja (X2), dan Persepsi (X3), baik secara individu maupun secara keseluruhan. Hal ini memberikan sinyal kuat bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih karier di bidang perpajakan tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh berbagai pertimbangan, baik yang bersifat ekonomis, prospektif, maupun psikologis.

Kesimpulan

Uji hipotesis pertama penghargaan finansial menghasilkan nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$, oleh karena itu pada variabel ini mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang pajak. Hasil variabel ini mendukung penelitian sebelumnya (Aji, Ayem & Ratrisna, 2022) yakni penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. **Uji hipotesis kedua** pertimbangan pasar kerja dengan signifikansinya $0.000 < 0.05$, oleh karena itu pada variabel ini mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang pajak. Hasil variabel ini mendukung penelitian sebelumnya (Aji, Ayem dan Ratrisna, 2022) yakni pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. **Uji hipotesis ketiga** persepsi dengan nilai sig $0.181 > 0.05$, oleh karena itu pada variabel ini ditolak maka variabel ini tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang pajak. Hasil variabel ini berbeda dari penelitian sebelumnya (Aji, Ayem dan Ratrisna 2022) namun selaras dengan hasil

penelitian dari (Ni Made Dwita Ratnaningsih, 2022) bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian ini dapat membantu dosen untuk memberikan pandangan terkait minat mahasiswa vokasi akuntansi terhadap kariernya, seperti insentif finansial dan peluang kerja. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun metode pengajaran yang lebih praktis, termasuk penekanan pada prospek karier dan pendapatan ketika berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum program studi atau jurusan di kampus terkait program karier, khususnya untuk mata kuliah perpajakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada minat mahasiswa vokasi akuntansi. Maka disarankan untuk pemerintah dapat merancang kebijakan seperti beasiswa, atau promosi pelatihan profesi pajak, atau pelatihan sejenisnya seperti Brevet A/B/C untuk menarik lebih banyak lulusan mahasiswa vokasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Andri Waskita, Ayem, Sri, & Ratrisna, Yuli Rizky Cendykia Tegar. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97. Retrieved from <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Alfarisi Akbar Efendi. (2024). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah. *Madaniyah*, 14(1), 58–73.

<https://doi.org/10.58410/madaniyah.v14i1.827>

Anjani, Yolla, Sukartini, Sukartini, & Djefris, Dedy. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 91–102.

<https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.53>
Chirdiansyah, Yoesdhita Agisio. (2012). Perbedaan Persepsi, Motivasi, Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Brawijaya Atas Pemilihan Bidang Kerja Setelah Menjadi Sarjana Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1), 1–27.

Ghufron, Rifaldo, & Herawansyah. (2023). Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1462–1466.

<https://doi.org/10.37034/infv5i4.763>
Iswahyuni, Yetti. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33.

<https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
news.ddtc.co.id. (2023). Jumlah Pegawai Pajak untuk Pengawasan

Terbatas, Tak Semua WP 'Diawasi. Retrieved from <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1795571/jumlah-pegawai-pajak-untuk-pengawasan-terbatas-tak-semua-wp-diawasi>

Ni Made Dwita Ratnaningsih. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Di Politeknik Elbajo Commodus- Labuan Bajo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3641–3648.

<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i12.3255>

Safitri, Maulida, Budiman, Nita Andriyani, & Salisa, Naila Rizki. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus*, 1–14.

Yulianti, Oktaviano, Ristanti. (2022). *PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PELITA BANGSA*. 7(1), 60–74.

Copyright holder:

Alfarisi Akbar Efendi, Septi Purwaningsih, Baiq Solatiyah (2025)

First publication right:

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under:

